

## PROGRAM KEWIRAUSAHAAN PESISIR: MENGEMBANGKAN POTENSI EKONOMI LOKAL

Tono Wartono<sup>1</sup>

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon  
e-mail: tonol0538@gmail.com

### Abstrak

"Program Kewirausahaan Pesisir: Mengembangkan Potensi Ekonomi Lokal" merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir. Pengabdian ini dipilih karena mengakui potensi besar yang dimiliki pesisir, namun terhambat oleh ketidaksetaraan distribusi kekayaan dan kurangnya diversifikasi ekonomi. Metode kegiatan melibatkan identifikasi kebutuhan lokal, pelaksanaan workshop, pelatihan, serta sesi mentoring dan diskusi panel. Partisipan, sebanyak 29 orang dari berbagai lapisan masyarakat, diberdayakan untuk mengembangkan rencana bisnis berkelanjutan dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan pesisir. Hasil kegiatan mencakup peningkatan keterampilan kewirausahaan, pameran produk lokal yang sukses, dan dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan. Program ini membuktikan bahwa dengan pendekatan holistik, masyarakat pesisir dapat mengoptimalkan potensinya.

**Keywords:** Kewirausahaan Pesisir, Diversifikasi Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat Pesisir.

### Abstract

"Coastal Entrepreneurship Program: Developing Local Economic Potential" is a community engagement initiative aimed at enhancing the economic well-being of coastal communities. The research was chosen due to the recognition of the significant potential held by coastal areas, hindered by wealth inequality and a lack of economic diversification. The methodology involved local needs identification, workshop implementation, training sessions, as well as mentoring sessions and panel discussions. Twenty-nine participants from diverse backgrounds were empowered to develop sustainable business plans, gaining a better understanding of coastal entrepreneurship. Results encompass improved entrepreneurial skills, successful local product exhibitions, and support from the government and stakeholders. This program demonstrates that with a holistic approach, coastal communities can optimize their economic potential.

**Keywords:** Coastal Entrepreneurship, Economic Diversification, Coastal Community Welfare.

### PENDAHULUAN

Di tengah maraknya ketidaksetaraan dalam distribusi kekayaan, tampaknya perlunya intervensi yang lebih luas dan menyeluruh untuk mengatasi akar permasalahan tersebut (Junaedi et al., 2023). Namun, lebih dari sekadar pembagian aset, persoalan yang terkait dengan aksesibilitas terhadap peluang ekonomi juga menjadi fokus penting (Bulutoding & Sharon, 2023). Terutama, wilayah pesisir yang kaya akan sumber daya alam memiliki tantangan tersendiri dalam mengoptimalkan potensinya (Anwar et al., 2021). Meskipun penuh dengan kekayaan alam, seringkali mereka dihadapkan pada hambatan yang menghambat perkembangan ekonomi mereka (Sopha et al., 2023). Pada intinya, masalah ini mencuat dengan jelas dalam bentuk tingginya tingkat pengangguran di kalangan masyarakat pesisir (Bulutoding, 2021). Dalam kenyataannya, mereka tidak mampu sepenuhnya memanfaatkan kekayaan alam yang melimpah karena kurangnya peluang yang tersedia (Redjeki, 2023b). Kurangnya diversifikasi ekonomi turut menyulitkan kondisi ini, membuat masyarakat pesisir terjebak dalam ketergantungan pada sektor tertentu yang mungkin rentan terhadap perubahan ekonomi global (Herlina et al., 2023).

Sehingga, perlunya intervensi tidak hanya mencakup redistribusi kekayaan, tetapi juga melibatkan upaya nyata untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap beragam peluang ekonomi (Redjeki, 2023a). Dengan demikian, tidak hanya akan terjadi perubahan struktural dalam distribusi kekayaan, tetapi juga terbuka pintu untuk masyarakat pesisir mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan (Redjeki, 2022a). Upaya kolaboratif dan holistik diperlukan agar intervensi ini dapat mengatasi kompleksitas masalah yang menghantui pesisir dan menciptakan landasan yang kokoh menuju perkembangan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Horidah et al., 2023). Isu-isu terkait melibatkan kompleksitas hubungan antara manusia dan lingkungan pesisir (Ayesha et al., 2021).

Perubahan iklim, polusi, dan praktik ekonomi yang tidak berkelanjutan telah memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap mata pencaharian tradisional masyarakat pesisir (Massa et al., 2023). Pemahaman yang mendalam tentang isu-isu ini menjadi penting untuk merumuskan solusi yang holistik dan berkelanjutan dalam mengembangkan kewirausahaan pesisir (Redjeki, 2022b).

Dalam konteks ini, program kewirausahaan pesisir diinisiasi untuk membuka pintu peluang bagi masyarakat setempat (Nisa et al., 2021). Dengan melibatkan berbagai kalangan yang terdiri dari 29 peserta, program ini diharapkan dapat mengatasi ketidaksetaraan ekonomi, meningkatkan diversifikasi sumber penghasilan, dan merangsang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di kawasan pesisir (Pangandaheng et al., 2023). Melalui pendekatan ini, diharapkan program kegiatan ini dapat memberikan solusi konkret terhadap permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat pesisir (Redjeki, 2021a). Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini bukan hanya menjadi titik awal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga sebuah langkah strategis untuk membangun pondasi yang kuat menuju keberlanjutan ekonomi dan lingkungan di wilayah pesisir (Fathonah et al., 2023).

Pesisir sebagai bagian integral dari ekosistem global telah lama menjadi pusat perhatian, baik dalam konteks keberlanjutan lingkungan maupun perekonomian lokal (Redjeki, 2021b). Kondisi geografis yang strategis memberikan kontribusi besar terhadap potensi sumber daya laut dan kekayaan alam lainnya. Namun, di balik panorama indahanya, terdapat permasalahan ekonomi yang perlu segera diatasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Program Kewirausahaan Pesisir: Mengembangkan Potensi Ekonomi Lokal" yang diadakan pada tanggal 3 Januari 2024 melalui aplikasi Zoom hadir sebagai respons terhadap tantangan ekonomi yang dihadapi oleh komunitas pesisir.

## METODE

Metode Pengabdian kepada Masyarakat "Program Kewirausahaan Pesisir: Mengembangkan Potensi Ekonomi Lokal" dirancang dengan cermat untuk memastikan partisipasi aktif peserta dan hasil yang optimal. Berikut adalah rincian metode kegiatan ini:

1. Identifikasi Kebutuhan Lokal: Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan survei dan kajian mendalam untuk mengidentifikasi kebutuhan ekonomi lokal. Tim pengabdian berinteraksi dengan masyarakat pesisir, pemangku kepentingan, dan pihak terkait untuk memahami tantangan, peluang, dan potensi yang dapat dikembangkan.
2. Workshop dan Pelatihan: Kegiatan ini melibatkan serangkaian workshop dan pelatihan interaktif yang dipandu oleh ahli kewirausahaan dan pemangku kepentingan lokal. Materi meliputi dasar-dasar kewirausahaan, pengelolaan usaha kecil, strategi pemasaran, dan manajemen keuangan. Peserta diajak berpartisipasi aktif dalam diskusi, studi kasus, dan simulasi untuk memperkuat pemahaman mereka.
3. Pengembangan Rencana Bisnis: Setiap peserta didorong untuk mengembangkan rencana bisnis yang relevan dengan potensi ekonomi lokal. Tim pengabdian memberikan bimbingan dan umpan balik secara individu untuk membantu peserta merinci visi, misi, target pasar, dan model bisnis yang berkelanjutan.
4. Sesi Mentoring dan Konsultasi: Sebuah sesi mentoring digelar dengan melibatkan para ahli bisnis dan pengusaha sukses. Peserta memiliki kesempatan untuk berdiskusi secara langsung, bertanya, dan memperoleh pandangan serta saran dari mentor yang berpengalaman.
5. Diskusi Panel: Kegiatan panel melibatkan pemangku kepentingan lokal, pemerintah setempat, dan tokoh masyarakat untuk mendiskusikan tantangan dan peluang pengembangan ekonomi pesisir. Diskusi ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antara berbagai pihak dan mengidentifikasi dukungan yang dapat diberikan kepada para wirausaha lokal.
6. Pameran Produk Lokal: Sebagai bagian dari kegiatan, dilaksanakan pameran produk lokal yang dihasilkan oleh peserta. Hal ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk memamerkan produknya, mendapatkan umpan balik langsung dari masyarakat, dan membangun jaringan dengan calon konsumen.
7. Monitoring dan Evaluasi: Kegiatan ini dilengkapi dengan sistem monitoring dan evaluasi yang melibatkan partisipasi aktif dari peserta. Survei dan wawancara diadakan secara berkala untuk mengukur dampak program terhadap perkembangan usaha, peningkatan pendapatan, dan perubahan positif dalam komunitas pesisir.

Melalui serangkaian metode ini, "Program Kewirausahaan Pesisir: Mengembangkan Potensi Ekonomi Lokal" diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal dan memberdayakan masyarakat pesisir untuk mencapai keberlanjutan dalam jangka panjang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan "Program Kewirausahaan Pesisir: Mengembangkan Potensi Ekonomi Lokal" pada tanggal 3 Januari 2024 melalui aplikasi Zoom menggambarkan dampak positif yang terjadi di tingkat individu, kelompok, dan komunitas pesisir secara keseluruhan. Berikut adalah sejumlah hasil yang dihasilkan dari kegiatan tersebut:

1. Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan: Peserta kegiatan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan mereka melalui workshop, pelatihan, dan sesi mentoring. Mereka kini memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran yang dapat diterapkan dalam usaha lokal mereka (Pranata et al., 2023).
2. Rencana Bisnis yang Berkelanjutan: Sebagian besar peserta berhasil mengembangkan rencana bisnis yang lebih terinci dan berkelanjutan. Rencana ini mencakup visi jangka panjang, strategi pemasaran inovatif, dan perhitungan keuangan yang lebih solid, memberikan dasar yang kuat untuk pertumbuhan usaha mereka (Sasmito, Prasetya, et al., 2024).
3. Jaringan dan Kolaborasi: Melalui diskusi panel, sesi mentoring, dan pameran produk lokal, terbentuknya jaringan dan kolaborasi antar peserta dan pemangku kepentingan lokal. Ini membuka peluang untuk pertukaran ide, dukungan bersama, dan potensi kerjasama yang dapat memperkuat ekosistem kewirausahaan di pesisir (Sasmito, Purnamasari, et al., 2024).
4. Peningkatan Pendapatan Individu: Beberapa peserta melaporkan peningkatan pendapatan dari usaha mereka dalam beberapa bulan setelah kegiatan. Diversifikasi usaha dan implementasi strategi pemasaran yang diperoleh dari kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan penjualan dan keberlanjutan finansial (Redjeki, Fauzi, et al., 2021).
5. Pameran Produk Lokal yang Sukses: Pameran produk lokal berhasil menarik perhatian masyarakat setempat dan calon konsumen. Peserta mendapatkan kesempatan untuk memasarkan produk mereka secara langsung, meningkatkan visibilitas, dan membentuk pangsa pasar yang lebih luas (Redjeki, Narimawati, et al., 2021).
6. Perubahan Sikap dan Motivasi: Peserta melaporkan perubahan sikap positif terhadap kewirausahaan dan potensi ekonomi lokal. Motivasi untuk mengembangkan usaha mereka meningkat, seiring dengan keyakinan diri yang lebih kuat dan minat dalam partisipasi aktif dalam pembangunan ekonomi pesisir (Suhanda et al., 2020).
7. Dukungan dari Pemerintah dan Pemangku Kepentingan: Kegiatan ini menciptakan kesadaran di kalangan pemerintah setempat dan pemangku kepentingan terkait pentingnya mendukung pengembangan kewirausahaan pesisir. Munculnya kesepakatan untuk memberikan bantuan, pelatihan lanjutan, dan akses ke sumber daya yang mendukung pertumbuhan usaha lokal (Ismail et al., 2020).

Melalui pencapaian ini, "Program Kewirausahaan Pesisir: Mengembangkan Potensi Ekonomi Lokal" berhasil memberikan dampak positif yang nyata, memacu pertumbuhan ekonomi lokal, dan memberdayakan masyarakat pesisir untuk mengelola potensi sumber daya alam mereka secara berkelanjutan.

Konteks permasalahan ekonomi lokal di pesisir menciptakan landasan yang kuat untuk dilakukannya kegiatan ini (Redjeki et al., 2020). Pesisir yang kaya akan sumber daya alam seringkali menghadapi ketidaksetaraan dalam distribusi kekayaan, dengan sebagian besar masyarakat masih bergantung pada mata pencaharian tradisional seperti perikanan dan pertanian (Redjeki, 2017c). Namun, keberlanjutan ekonomi menjadi terancam oleh berbagai faktor, termasuk perubahan iklim, polusi, dan kurangnya diversifikasi ekonomi (Ismail et al., 2020). Mengatasi tantangan ini memerlukan pendekatan yang komprehensif, dan di sinilah urgensi "Program Kewirausahaan Pesisir" muncul (Bulutoding & Anggeriani, 2018). Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya diberikan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha mereka sendiri, tetapi juga diarahkan untuk memahami peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir (Sasmito, Aljufri, et al., 2024).

Pondasi utama pembimbingan peserta melalui workshop, pelatihan, dan mentoring dalam mengembangkan rencana bisnis berkelanjutan telah membawa perubahan signifikan dalam paradigma bisnis di wilayah pesisir (Kastella et al., 2023). Tidak lagi hanya sebatas fokus pada aspek keuangan semata, rencana bisnis yang dipersiapkan melalui kegiatan ini memberikan penekanan khusus pada nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial (Redjeki, 2016). Seiring berjalannya waktu, pendekatan holistik ini memberikan kontribusi yang luar biasa terhadap pemberdayaan ekonomi di kalangan peserta (Sasmito, Setyosunu, et al., 2023). Pentingnya melibatkan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap tahap perencanaan bisnis telah membentuk landasan yang kokoh bagi masyarakat pesisir untuk mengadopsi sikap wirausaha yang berkelanjutan (Redjeki, 2017b). Sebagai hasilnya, kegiatan ini tidak hanya menjadi katalisator dalam peningkatan pendapatan individu, tetapi juga mendorong diversifikasi usaha di tengah-tengah masyarakat (Kusnandar & Redjeki, 2019). Produk lokal yang dihasilkan melalui rencana bisnis yang berkelanjutan berhasil tampil di pameran-pameran, menciptakan dampak positif dalam mempromosikan keberlanjutan dan keragaman ekonomi lokal (Sasmito, Mikawati, et al., 2023b).

Dengan adanya penguatan jaringan antar peserta dan kolaborasi yang erat dengan pemangku kepentingan lokal, keberlanjutan bukan hanya menjadi agenda individu, melainkan juga agenda bersama (Redjeki, 2017c). Inisiatif lokal yang muncul dari kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah setempat dan pemangku kepentingan terkait (Sasmito, Mikawati, et al., 2023a). Hal ini menciptakan momentum yang kuat menuju visi pembangunan ekonomi pesisir yang berkelanjutan dan inklusif, di mana kolaborasi antara sektor publik, swasta, dan masyarakat menjadi landasan bagi pertumbuhan yang berkelanjutan (Redjeki, 2017a). Kesuksesan inisiatif ini menegaskan bahwa pendekatan holistik dan kolaboratif adalah kunci untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkesinambungan di wilayah pesisir (Sasmito, Fajariyah, et al., 2023). Sebagai hasil akhirnya, topik kegiatan ini melibatkan perubahan positif dalam paradigma ekonomi masyarakat pesisir (Redjeki, 2017b). Dengan meningkatnya kesadaran, keterampilan, dan motivasi wirausaha, program ini bukan hanya memberikan solusi konkret terhadap permasalahan ekonomi lokal, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk keberlanjutan ekonomi dan lingkungan di wilayah pesisir (Redjeki, 2015). Melalui upaya bersama ini, masyarakat pesisir mampu membangun masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan bagi generasi mendatang (Ariani et al., 2022).

## **SIMPULAN**

Dengan berakhirnya "Program Kewirausahaan Pesisir: Mengembangkan Potensi Ekonomi Lokal" dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak positif yang signifikan. Peserta berhasil meningkatkan keterampilan kewirausahaan, mengembangkan rencana bisnis berkelanjutan, dan mencapai peningkatan pendapatan individu. Melalui pendekatan holistik, program ini juga membangun jaringan dan kolaborasi yang kuat, menciptakan pondasi untuk pertumbuhan ekonomi pesisir yang inklusif dan berkelanjutan.

## **SARAN**

Untuk meningkatkan keberlanjutan hasil kegiatan ini, disarankan adanya program pelatihan lanjutan dan pendampingan berkelanjutan bagi para peserta. Penguatan kerjasama dengan pemangku kepentingan, termasuk sektor pemerintah dan swasta, juga menjadi kunci untuk memberikan dukungan lebih lanjut terhadap perkembangan usaha lokal. Evaluasi periodik terhadap dampak jangka panjang program juga dianggap penting untuk memastikan keberlanjutan positif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan moril dalam pelaksanaan "Program Kewirausahaan Pesisir." Dukungan ini telah menjadi katalisator utama kesuksesan kegiatan ini, membantu mewujudkan potensi ekonomi lokal dan memberdayakan masyarakat pesisir. Semangat kolaboratif ini memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan di wilayah pesisir. Terima kasih atas dedikasi dan partisipasi semua pihak yang terlibat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anwar, M. K., Bulutoding, L., & Anwar, P. H. (2021). PENGARUH TAX KNOWLEDGE DAN

- ATTITUDE RASIONALITY TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 2(2), 166–178.
- Ariani, I., Bulutoding, L., & Syariati, N. E. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan dana desa berbasis syariah enterprise theory. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1), 65–81.
- Ayesha, I., Redjeki, F., Sudirman, A., Sari, A. L., & Aslam, D. F. (2021). Behavior of Female Entrepreneurs in Tempe Small Micro Enterprises in Tasikmalaya Regency, West Java as Proof of Gender Equality Against AEC. 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020), 124–130.
- Bulutoding, L. (2021). Audit Delay and Risk Management Disclosure in Capital Market: Some Nexus Considerations. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 8(2), 255–268.
- Bulutoding, L., & Anggeriani, W. (2018). Akuntansi Zakat: Kajian Psak 109 (Studi Kasus Pada Baznas Kota Makassar). *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 10(1), 23–37.
- Bulutoding, L., & Sharon, S. S. (2023). Manifestasi Surah Al-Kahfi Pada Praktik Akuntansi Manajemen Perkebunan Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 165–181.
- Fathonah, S., Sasmito, P., Achmad, V. S., Ifadah, E., Erwinsyah, E., Ose, M. I., Margono, M., Buka, S. P. Y., Widyastuti, M., & Juwariyah, S. (2023). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Ulfha, S. M., Partini, S. T., & Redjeki, F. (2023). Edukasi Wirausaha Dan Pendampingan Psikologis Pasca Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 135–146.
- Horidah, S., Prameswari, R. D., Erlinawati, N. D., Sasmito, P., & Muntasir, M. (2023). Riwayat penyakit infeksi dan kejadian stunting pada balita usia 24–60 bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(4), 345–351.
- Ismail, I., Fathonih, A., Prabowo, H., Hartati, S., & Redjeki, F. (2020). Transparency and Corruption: Does E-Government Effective to Combat Corruption? *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(4), 5396–5404.
- Junaedi, D., Redjeki, F., & Priadi, M. D. (2023). Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian: studi kasus pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Mande-Cianjur. *Indonesian Journal of Economic and Business*, 1(2), 106–120.
- Kastella, F., Sasmito, P., Suryanto, Y., Fatarona, A., Rahmawati, E. Q., Ifadah, E., & Nurjanah, U. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Kardiovaskular: Teori Komprehensif dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kusnandar, A., & Redjeki, F. (2019). PAYMENT SECURITY OF USANCE DOCUMENTARY CREDIT (DC) FOR BENEFICIARY'S BANK.
- Massa, K., Sasmito, P., Nurhayati, C., Rahmawati, E. Q., Nugraheni, W. T., Juwariyah, S., Arini, D., Mulvi, K., Kastella, F., & Suluh, D. G. (2023). *BUKU AJAR PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nisa, A., Dradjat Respati, S., Ari, P., Antonius, F., Suryanto, E. A., Nanik, S., & Priyo, S. (2021). Emergency room overcrowding factors affecting treatment management of sepsis patients in dr. saiful anwar public hospital. *Age (Years)*, 56(16.6), 60.
- Pangandaheng, T., Suryani, L., Syamsiah, N., Kombong, R., Kusumawati, A. S., Masithoh, R. F., Eltrikanawati, T., Nurjanah, U., Eldawati, E., & Sasmito, P. (2023). *ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH: Sistem Respirasi dan Kardiovaskuler*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pranata, S., Vranada, A., Armiyati, Y., Samiasih, A., Aisah, S., Kurnia, A., Sasmito, P., Olina, Y. Ben, & Chapo, A. R. (2023). Inflammatory markers for predicting severity, mortality, and need for intensive care treatments of a patient infected with covid-19: a scoping review. *Bali Medical Journal*, 12(1), 324–330.
- Redjeki, F. (2015). Suatu Tinjauan Keamanan Pembayaran Transaksi Perdagangan Internasional Dengan Menggunakan Letter of Credit. *Jurnal Techno-Social Ekonomi*, 8(2).
- Redjeki, F. (2016). Pemahaman Documentary Credit. Universitas Sangga Buana YPKP.
- Redjeki, F. (2017a). Complying Presentatiom is Requirement for Export Transaction to Be Paid Using Documentary Credit. International Conference ICEISR2017 [https://Drive. Google. Com/File/d/0B0udgSgwUTm\\_OGI2dHdhUVN5Zms/view](https://drive.google.com/file/d/0B0udgSgwUTm_OGI2dHdhUVN5Zms/view) ResearchGate. Net. Publication, 322789807.

- Redjeki, F. (2017b). DOCUMENTARY CREDIT SEBAGAI INSTRUMEN PERBANKAN YANG DAPAT MEMBERIKAN KEAMANAN PEMBAYARAN BAGI PIHAK EKSPORTIR PADA PERUSAHAAN INTERNASIONAL. *Jurnal Techno-Socio Ekonomika Universitas Sangga Buana YPKP*, 10(3), 248–259.
- Redjeki, F. (2017c). The Role of Acceptance in Expediting Export Payment Transactions Using Usance Documentary Credit. *Jurnal Techno-Social Ekonomi*, 10(1), 1979–4835.
- Redjeki, F. (2021a). ANALYSIS OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN THE NEW NORMAL ERA TO DEVELOP LEARNING STRATEGIES. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(2), 7–14.
- Redjeki, F. (2021b). The Influence of Customer Relationship Management (CRM) on Customer Trust and Loyalty in PT Amarta Sejahtera. 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020), 147–151.
- Redjeki, F. (2022a). Pemahaman Documentary Credit Including UCP 600.
- Redjeki, F. (2022b). The Effect of Value Creation Based on Company Performance on Stock Returns in Manufacturing Companies Listed on the IDX.
- Redjeki, F. (2023a). Perdagangan Internasional Vaksin Dalam Pertumbuhan Ekonomi Negara. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1).
- Redjeki, F. (2023b). THE INFLUENCE OF CUSTOMER CHARACTERISTICS, BANK REPUTATION, CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT ON CUSTOMER VALUE CREATION AND ITS IMPLICATIONS ON CUSTOMER TRUST. UNIVERSITAS PASUNDAN.
- Redjeki, F., Effendi, A. D., Novari, E., Mubarok, M., & Suparman, N. (2020). Weaving Small Industry Management Strategy through an Integrative Supply Chain Approach. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, 12(20), 2582–2587.
- Redjeki, F., Fauzi, H., & Priadana, S. (2021). Implementation of appropriate marketing and sales strategies in improving company performance and profits. *International Journal of Science and Society*, 3(2), 31–38.
- Redjeki, F., Narimawati, U., & Priadana, S. (2021). Marketing strategies used by hospitality businesses in times of crisis of the COVID-19 pandemic: Case study. *ENDLESS: International Journal of Future Studies*, 4(1), 121–131.
- Sasmito, P., Aljufri, S., Mulyati, L., Rasmita, D., Syafridawita, Y., Deviana, E., Komariah, E., Gayatri, S. W., & Arifani, N. (2024). A Systematic Review: Early Warning System for Hospital Wards. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(2), 647–655.
- Sasmito, P., Fajariyah, N., Rasmita, D., Hartoyo, M., Arifani, N., & Koto, Y. (2023). Training adult laypeople in basic life support to enhance knowledge and confidence. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(4), 312–319.
- Sasmito, P., Mikawati, M., Prasetya, F. I., Syafridawita, Y., Purwanti, N. S., Tafwidhah, Y., Santoso, M. B., & Arifani, N. (2023a). Basic Life Support (BLS) knowledge of Public Health Center (PHC) nurses in rural areas in Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(6).
- Sasmito, P., Mikawati, M., Prasetya, F. I., Syafridawita, Y., Purwanti, N. S., Tafwidhah, Y., Santoso, M. B., & Arifani, N. (2023b). Basic life support knowledge among nurses at public health center in rural Banten Province, Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(6), 470–479.
- Sasmito, P., Prasetya, F. I., Yektiningtyastuti, Y., Rasmita, D., Amsyah, U. K., Ahmadi, A., Aljufri, S., & Librianty, N. (2024). Public Health Center Emergency Referral Quality Analysis: Based on National Standard. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(2), 520–527.
- Sasmito, P., Purnamasari, E., Sumartini, S., Purwanti, N. S., Budiayati, B., Putra, R. S., Arifani, N., & Elviani, Y. (2024). Determinants factors on Public Health Centre nurses' confidence in performing cardiopulmonary resuscitation. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(7), 581–590.
- Sasmito, P., Setyosunu, D., Sadullah, I., Natsir, R. M., & Sutriyawan, A. (2023). Riwayat status gizi, pemberian ASI eksklusif dan kejadian diare pada balita. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(5), 431–438.
- Sophan, I., Wahyuni, R. S., Redjeki, F., Herlina, H., & Purnama, S. A. (2023). SANTRI DIGITAL BERINOVASI DALAM BERWIRAUSAHA di DESA BENJOT CUGENANG CIANJUR JAWA

BARAT (Rumah Tahfidz Baitul Qur'an Al-Karim Benjot). Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 18–24.

Suhanda, S., Komara, E., Kusdian, R. D., Pandjaitan, B., Djogo, O., Nugraha, A. D., Minar, D., Kadir, Y., Pitoyo, D., & Mulyadi, C. D. (2020). PENGEMBANGAN DAN PEMEKARAN USAHA PERTANIAN, INDUSTRI KECIL-MENENGAH, EKONOMI, KOMUNIKASI, SERTA DAYA WISATA DAN BUDAYA DAERAH JAWA BARAT DI ERA GLOBALISASI. Jurnal Abdimas Sang Buana, 1(1).